

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

1. Sebelum intervensi semua balita berstatus kurus dengan rata-rata nilai z score - $2,47 \pm 0,27$
2. Setelah dilakukan intervensi balita yang berstatus normal menjadi 71,9% , ditunjukkan dengan nilai z score rata-rata adalah $-1,70 \pm 0,78$
3. Proporsi balita yang mengkonsumsi energi yang bersumber dari PMT sudah sesuai standart adalah 75%, dan balita yang sudah mengkonsumsi protein yang bersumber dari PMT sudah sesuai dengan standart adalah 78,1%
4. Program pemberian makanan tambahan pabrikan dan konseling gizi dapat meningkatkan status gizi balita kurus

5.2 SARAN

1. Puskesmas diharapkan lebih memperhatikan balita yang status gizinya tidak meningkat dengan cara :
 - a. Meningkatkan pemberian pendidikan gizi melalui konseling secara kontinyu setiap bulan sebagai upaya pemantauan setelah program PMT berakhir
 - b. Bekerjasama dengan kader posyandu dalam melakukan pengawasan dan pendekatan keluarga agar PMT dapat dikonsumsi sesuai dengan anjuran yang diberikan
2. Melihat keefektifan penelitian ini, Dinas Kesehatan sebaiknya lebih mengkoordinasikan program ini ke seluruh puskesmas agar balita kurus di wilayah Kabupaten Kendal dapat berkurang secara signifikan, sehingga dapat tercapai tumbuhnya balita sehat yang berstatus gizi normal.